

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dengan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus penelitian ini meliputi empat tahap yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) Observasi, (4) refleksi. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa “Implementasi Metode *Euritmika Dalcroze* untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi pada Paduan Suara di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Yogyakarta”. Hasil pembelajaran siswa dilihat dari aspek pengetahuan dan aspek keterampilan, hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek Keterampilan bernyanyi, ketuntasan hasil belajar siswa kegiatan Ekstrakurikuler paduan suara SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Yogyakarta mengalami peningkatan, dari pra siklus sebanyak 7 siswa dengan persentase 23.33% menjadi 11 siswa dengan persentase 36.67% kemudian di siklus II mengalami peningkatan 25 siswa dengan persentase 83.33%.
2. *Euritmika Dalcroze* dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi pada paduan suara di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Yogyakarta sebanyak 83.33% dapat diartikan bahwa penerapan metode *Euritmika Dalcroze* dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa.
3. *Euritmika Dalcroze* mempunyai 3 aspek keterampilan yaitu *Eurhythmic*, *Solfège*, *improvisation*. Aspek ini lah yang mempunyai kaitan dengan

bernyanyi, siswa dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi dengan menggunakan *Eurhythmic*, dengan memahami ritmis dan ritmik yang dapat siswa terapkan dalam cara bernyanyi dengan menyenangkan diselingi dengan gerak serta siswa dapat lebih fokus dalam meningkatkan keterampilan *Solfège*, siswa dapat melatih kepekaan nada sehingga siswa dapat mengontrol suara yang dihasilkan sesuai tidak dengan nada yang dinyanyikan. *Improvisation*, dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi pada siswa paduan suara dengan mengembangkan kreativitas gerak dan nada kemudian diimbangi dengan meluapkan ekspresi secara spontan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka dapat dijelaskan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a) Cara penyampaian materi guru yang belum terfokus secara keseluruhan membuat siswa menjadi gagal paham atau kurang fokus terhadap penjelasan guru, oleh karena itu guru sebaiknya selalu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam menyampaikan materi sehingga kualitas pembelajaran dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimiliki misalnya dengan mengaplikasikan metode tersebut yang sesuai pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.
- b) Diharapkan guru dapat mengimplementasikan metode yang lebih variatif dan dapat mengajak siswa untuk terus bersemangat serta memotivasi siswa

terus menerus supaya siswa dapat mengaplikasikan praktik secara baik menggunakan landasan teori sesuai dengan metode *Euritmika Dalcroze*.

2. Bagi siswa

- a) Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa adanya peningkatan keterampilan bernyanyi setelah menggunakan metode *Euritmika Dalcroze*, diharapkan dengan adanya penelitian menggunakan metode *Euritmika Dalcroze*, siswa lebih mandiri dan siswa dapat meningkatkan kemampuan keterampilan bernyanyi secara kelompok dan individu dan diharapkan siswa lebih bersemangat dalam melaksanakan seluruh kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dan kegiatan evaluasi.
- b) Secara keseluruhan jumlah siswa dapat menguasai secara teori dan praktik cara bernyanyi, siswa juga mendapatkan pengalaman baru dalam proses kegiatan ekstrakurikuler. Semoga guru dan siswa terus menerus menggunakan metode yang peneliti terapkan dalam proses pembelajaran kedepannya, dan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dapat bertambah agar siswa dapat merasakan pengalaman secara langsung dan mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru tentang keterampilan bernyanyi dan paduan suara.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber tertulis

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: RinekaCipta
- Banoe, pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kansius
- Cholid Narabuko, dkk, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: bumi Aksara, 2005).
- Cresswell. J. W. (2010). *Reseacrch design: pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Cresswell, J. W. (2014). *Research Design: Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S. B. (2008). *Strategi belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Endang, Mulyatiningsih, 2013. *Metode penelitian Terapan bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*: UNDIP Semarang.
- Hakim, Nur & Husniyatus Salamah. (2009). *Penelitian Tindakan kelas*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Kodijat, Latifah. 1989. *Istilah-istilah Musik*. Edisi ke-4 Jakarta:Djambatan.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prier SJ, Karl Edmund. (2011). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Purnomo, Eko dkk. (2017). *Seni Budaya*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Saminanto, (2012). *Ayo Praktik PTK*. Semarang: Rasail Media Group.

Simanungkalit, N. (2008). *Teknik Vokal paduan Suara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Winata, D. A. 2015. *Pembelajaran Piano Klasik Untuk Siswa Tingkat Dasar Di Maestro Music School Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Yonathan Heri. 2013. *Pip Vokal*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Oriana, tio. (2015). Peranan metode Eurhythmics terhadap peningkatan kreativitas gerak. *Resital*, 3(12), 117-124.

B. Webtografi

Art and intimacy: how the art began. (2000). *Choice Reviews online*. <https://doi.org/10.5860/choice.38-1947> diakses 14 November 2021, Jam 20.00 WIB

Heldisari. (2020). Efektivitas Metode Eurhythmic Dalcroze Terhadap Kemampuan Membaca Ritmis notasi music. *Jurnal Ilmiah Pendidikan & Pembelajaran*, 4(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jipp.v4i3.28223>.

C. Narasumber

Ephy Purnamaeti, S.Pd. 34 Tahun. Guru pembina ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Yogyakarta. Tanggal 16 Maret pukul 14.00 WIB

Nicko Fian Vebri, S.Pd. 23 Tahun. Guru Seni budaya dan Ekstrakurikuler paduan suara SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Yogyakarta. Tanggal 2 April pukul 10.00 WIB

Tri Suwarni, S.Kom. 34 Tahun. Wakakurikulum SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Yogyakarta tanggal 4 April pukul 12.00 WIB